

3 September 2025

Ikhtisar

Prospek ekonomi Indonesia tetap stabil; pertumbuhan di sektor manufaktur dan surplus perdagangan yang solid memberikan momentum positif. Namun, Indonesia juga menghadapi protes masyarakat yang terus memanas, dipicu oleh ketidakpuasan terhadap kebijakan pemerintah dan tunjangan anggota legislatif. PBB telah menyerukan penyelidikan terhadap penggunaan kekuatan berlebihan oleh pihak berwenang, sementara tokoh politik, termasuk influencer, semakin vokal dalam menyampaikan tuntutan. Di sektor ekonomi, investasi terus mengalir, terutama dari China, yang memperkuat sektor-sektor utama seperti logam dan transportasi. Kenaikan harga komoditas, terutama beras, dan kekhawatiran tentang inflasi memberikan tekanan pada pemerintah untuk mengambil tindakan lebih lanjut. Menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pengendalian inflasi, dan stabilitas politik akan menjadi kunci bagi perkembangan Indonesia ke depan.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

PBB Serukan Penyelidikan atas Kekerasan pada Pengunjuk Rasa di Indonesia: PBB telah menyerukan penyelidikan atas kematian 10 pengunjuk rasa di tengah protes yang dipicu oleh ketidakpuasan terhadap tunjangan mewah anggota legislatif. Tekanan internasional terhadap Indonesia ini menyoroti kekhawatiran tentang penggunaan kekuatan oleh pasukan keamanan selama kerusuhan.

Peran Danantara dalam Proyek PLTSa: Danantara akan berperan penting dalam seleksi proposal untuk proyek pembangkit listrik dari sampah (PLTSa). Pemerintah telah membahas kemungkinan keterlibatan finansial Danantara atau partisipasi dalam joint venture untuk mendukung pengembangan fasilitas PLTSa yang dapat menghasilkan energy hingga 20 MW. Proyek ini adalah bagian dari upaya lebih luas untuk memperbaiki manajemen sampah sambil mempromosikan energi terbarukan.

BPS: Wisatawan Rusia Menghabiskan Rata-rata 25 Malam di Indonesia: Kunjungan wisatawan asing ke Indonesia meningkat, salah satunya dari Rusia. Jumlah wisatawan meningkat 4.62% secara MoM, dan wisatawan Rusia menghabiskan rata-rata 25 malam. Ini merupakan indikator kuat bagi potensi wisata bernilai tinggi dari Rusia dan wilayah lain.

Kenaikan Harga Beras pada Agustus 2025: Harga beras di Indonesia telah meningkat secara signifikan, dengan kenaikan 6.15% secara YoY pada harga dari penggilingan. Lonjakan ini disebabkan oleh peningkatan biaya produksi dan tekanan inflasi. Perkembangan ini menyoroti perlunya intervensi pemerintah untuk menstabilkan harga pangan di tengah ketegangan ekonomi yang semakin meningkat.

Bank Indonesia Menyebut Inflasi Terkendali Berkat Kebijakan & GNPIP: Bank Indonesia melaporkan bahwa inflasi tetap terkendali di 2.31% secara YoY, didorong oleh keberhasilan pengendalian inflasi pangan. Dengan inflasi inti yang stabil, bank sentral memproyeksikan inflasi akan tetap berada dalam kisaran target 2025. Kebijakan Bank Indonesia dianggap efektif dalam menjaga stabilitas ekonomi di tengah lingkungan yang volatil.

Tiga Lembaga Ekonomi Ajukan 5 Tuntutan kepada Pemerintah: Tiga lembaga terkemuka, Indef, CORE, dan The Prakarsa, telah menyerukan reformasi ekonomi mendesak untuk menangani frustrasi publik yang semakin meningkat. Tuntutan tersebut mencerminkan masalah yang lebih dalam mengenai ketidaksetaraan pendapatan, kesejahteraan, dan tata kelola. Pernyataan ini muncul di tengah protes yang sedang berlangsung, menambah tekanan pada pemerintah untuk menangani masalah sosial-ekonomi yang mendasar.

Harga Emas Mencapai Rekor Baru di Tengah Ketidakpastian Ekonomi Global: Harga emas mencapai level tertinggi baru di tengah ketidakpastian ekonomi global, karena banyak investor mencari safe-haven yang aman. Harga logam mulia ini naik melewati USD 3,500/oz, mencerminkan kekhawatiran akan risiko geopolitik dan ekonomi. Sementara itu, pasar saham Asia menunjukkan kinerja beragam; beberapa sektor mendapat keuntungan dari performa yang memuaskan dan sektor lainnya menghadapi volatilitas.

Politik dan Nasional

Menteri Indonesia Minta Pihak Berwenang Tidak Gunakan Kekerasan Berlebihan dalam Menangani Protes: Menteri Hak Asasi Manusia Indonesia meminta pemenuhan standar hak asasi manusia dalam menangani protes. Seruan ini muncul setelah sejumlah kematian terkait protes atas tunjangan parlemen dan kebijakan penghematan. Pemerintah mendapat tekanan untuk menangani situasi ini dengan lebih sensitif terhadap keluhan publik.

3 September 2025

Influencer Indonesia Turun ke Jalan, Menyuarakan Tuntutan 17+8 kepada DPR: Influencer Indonesia, termasuk aktor Andovi Da Lopez, vokal dalam menyuarakan tuntutan untuk transparansi, reformasi, dan empati dalam menangani masalah publik. Aksi mereka, yang merupakan bagian dari protes yang sedang berlangsung, mendapat perhatian di media sosial, memberikan tekanan tambahan pada pemerintah untuk merespon tuntutan tersebut.

Yaqut Kembali Diperiksa dalam Kasus Kuota Haji: Mantan Menteri Yaqut Cholil Qoumas diperiksa untuk kedua kalinya oleh KPK terkait dugaan penyalahgunaan kuota haji. Penyidikan ini masih berlangsung, dan kesaksian Yaqut bisa memberikan informasi lebih lanjut mengenai kasus kontroversial ini.

20 Orang Hilang Setelah Protes di Indonesia: Setelah protes, 20 orang dilaporkan hilang, menurut sebuah kelompok hak asasi manusia. Protes tersebut, yang membesar karena kekerasan polisi dan ketidakpuasan terhadap tunjangan anggota legislatif, telah menimbulkan kekhawatiran luas mengenai keselamatan dan akuntabilitas pemerintah. Seruan untuk penyelidikan atas hilangnya orang-orang ini semakin meningkat.

Ekonomi Digital, Media, dan Telekomunikasi

Apple Akan Hentikan 7 Produk Setelah Peluncuran iPhone 17: Apple akan menghentikan produksi beberapa model iPhone, termasuk seri iPhone 15 dan iPhone 16, setelah peluncuran iPhone 17. iPhone baru ini akan mengintegrasikan fitur kecerdasan buatan demi memenuhi permintaan konsumen yang terus berkembang.

Isu Lokal

Gempa Bumi Meningkat di Jawa Barat, Terkuat di M4.7 di Karawang: Jawa Barat mengalami peningkatan signifikan dalam aktivitas seismik pada bulan Agustus, dengan 105 gempa tercatat. Otoritas terus memantau situasi ini, karena wilayah tersebut tetap rentan terhadap gempa susulan.

Panduan Wisata Indonesia September 2025: September 2025 akan menampilkan berbagai acara budaya di seluruh Indonesia, meningkatkan daya tarik wisata negara ini. Dari festival musik hingga bazar makanan, acara-acara ini kemungkinan akan mendorong wisata domestik dan internasional.

Helikopter Hilang di Kalimantan Selatan: Sebuah helikopter yang membawa delapan orang kehilangan kontak di Kalimantan Selatan, memicu operasi pencarian. Tim penyelamat fokus di area Air Terjun Mandin Damar, tempat helikopter diduga jatuh. Otoritas bekerja untuk menemukan orang-orang yang hilang tersebut.

Outlook

Prospek ekonomi Indonesia tetap positif, didorong oleh ekspor yang kuat dan investasi, namun kerusakan sosial menjadi risiko bagi stabilitas. Kenaikan harga pangan, termasuk peningkatan biaya beras, menunjukkan potensi tekanan inflasi, yang mendorong intervensi lebih lanjut dari pemerintah. Protes yang sedang berlangsung dan seruan untuk reformasi politik dan ekonomi mencerminkan ketidakpuasan mendalam terhadap tata kelola, yang dapat menguji kemampuan pemerintah untuk mempertahankan ketertiban dan kepercayaan publik. Keterlibatan Danantara dalam proyek infrastruktur kritis seperti pembangkit energi dari sampah menyoroti perencanaan ekonomi jangka panjang tetapi harus hati-hati seiring dengan masalah politik dan sosial yang ada. Penanganan pemerintah terhadap pengelolaan ekonomi dan ketidakpuasan publik akan memainkan peran kunci dalam membentuk arah Indonesia ke depan. Meskipun faktor eksternal seperti harga komoditas global dan tren emas menambah ketidakpastian, stabilitas domestik akan sangat bergantung pada penyelesaian tantangan ekonomi dan tata kelola.

3 September 2025

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (JCI) ditutup naik 0.85% ke 7,801.6, mencerminkan sentimen pasar positif yang didorong oleh kenaikan saham-saham tertentu. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga naik 1.53% ke 266.1. Investor asing mencatatkan net sell sebesar IDR 362.7 miliar di pasar reguler, namun ada net buy sebesar IDR 31.9 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan sentimen investor yang beragam.

Pasar regional menunjukkan kinerja yang beragam. Nikkei 225 Jepang naik 0.3% ke 42,311, sementara Hang Seng Hong Kong turun 0.5% ke 25,497. Shanghai Composite China turun 0.4% ke 3,858, dan Kospi Korea Selatan naik 0.9% ke 3,172. STI Singapura mencatatkan kenaikan tipis sebesar 0.4% dan ditutup di 4,293.

Di pasar komoditas, harga emas naik tipis 0.1% ke USD 3,479 per ons, dan minyak Brent mencatatkan kenaikan signifikan sebesar 1.8%, ditutup di USD 69 per barel. Kurs USD/IDR naik 0.1% ke 16,400.

Sektor IDX BASIC muncul sebagai top sector gainer, sementara IDXENER tertahan. Pemain Top leading movers termasuk BRPT (+7.0%), ANTM (+8.4%), dan BRMS (+10.3%). Di sisi downside, BREN (-1.4%), TLKM (-1.3%), dan BBRI (-0.5%) menjadi top lagging movers.

Pembelian asing terkonsentrasi pada ANTM (+8.4%), BRMS (+10.3%), dan UNTR (+5.8%), sementara penjualan asing terkonsentrasi di BBKA (0.0%), BMRI (-0.7%), dan TLKM (-1.3%).

Meskipun pasar secara keseluruhan menguat, tekanan penjualan asing pada saham-saham berkapitalisasi besar seperti BBKA dan BMRI berdampak pada pasar. Namun demikian, kinerja saham bahan baku memberikan dukungan bagi pasar. Investor akan terus memantau tren global, khususnya di sektor komoditas, seiring pasar memasuki kuartal terakhir tahun ini.

Fixed Income

Pada 2 September 2025, pasar obligasi Indonesia menguat; Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik sebesar 20 bps ke 8.42, di tengah pemulihan sentimen seiring meredanya ketegangan politik dari minggu sebelumnya. Obligasi Fixed Rate (FR) mengalami penurunan yield di seluruh seri: FR0104 turun 3.5 bps ke 5.717%, FR0103 turun 4.1 bps ke 6.365%, FR0106 turun 1.0 bps ke 6.709%, dan FR0107 turun 4.1 bps ke 6.825%. Di segmen SBSN, yield juga bergerak turun: PBS003 turun 7.3 bps ke 5.307%, PBS030 turun 7.6 bps ke 5.475%, PBS034 turun 5.2 bps ke 6.544%, dan PBS038 turun 1.9 bps ke 6.841%. Rupiah menguat tipis 5 poin ke IDR 16,414/USD, didorong oleh stabilisasi situasi politik, sementara yield Treasury AS 10-tahun naik 50 bps ke 4.278%.

Volume perdagangan obligasi pemerintah (SUN) meningkat sebesar 31.99% menjadi IDR 39.11 triliun (dari IDR 29,63 triliun pada 1 September), namun frekuensi perdagangan turun 33.35% menjadi 3,716 transaksi, menunjukkan pergeseran menuju perdagangan institusional yang lebih besar seiring meredanya kekhawatiran politik. Pemulihan pasar obligasi didorong oleh ekspektasi bahwa fundamental ekonomi Indonesia tetap kuat meskipun ada gangguan politik jangka pendek, dan analisis memprediksi volatilitas akan mereda dalam beberapa minggu ke depan.

US 10 Year Treasury

Yield obligasi Treasury AS 10-tahun naik sekitar 4.25% pada hari Selasa, menandai sesi positif yang kedua berturut-turut, setelah investor kembali dari liburan dan memfokuskan perhatian pada rilis data pasar tenaga kerja minggu ini yang dapat mempengaruhi sikap kebijakan Federal Reserve. Fokus utama adalah rilis data nonfarm payroll Agustus pada hari Jumat, bersama dengan indikator kunci lainnya seperti tingkat pengangguran, lowongan pekerjaan, dan angka perekrutan swasta. Yield Treasury baru-baru ini berada di bawah tekanan karena pasar meningkatkan ekspektasi untuk pemotongan suku bunga Fed, meskipun inflasi tetap tinggi; para trader memberi probabilitas hampir 90% untuk penurunan 25 basis poin bulan ini. Presiden Fed San Francisco, Mary Daly, menunjukkan pada hari Jumat bahwa bank sentral siap untuk menurunkan biaya pinjaman sebagai respons terhadap risiko pasar tenaga kerja, meskipun dia mencatat bahwa inflasi yang dipicu tarif bisa bersifat sementara.

3 September 2025

Sementara itu, kekhawatiran tentang independensi Fed terus meningkat di tengah upaya Presiden Trump untuk mencopot Gubernur Fed Lisa Cook.

Outlook

Kinerja positif pasar obligasi, didorong oleh stabilisasi kondisi politik dan meredanya ketegangan, menunjukkan kembalinya kepercayaan investor. Penurunan yield di seluruh seri FR dan SBSN menyoroti kembalinya permintaan, terutama dari investor institusional. Obligasi korporasi seperti SMINKP03BCN2 (6.452%), WISL01ACN1 (6.766%), dan PALM02BCN3 (6.094%) terus menawarkan imbal hasil menarik. Prospek ke depan secara hati-hati optimistis, dengan perhatian investor terfokus pada fundamental makroekonomi, perkembangan politik, dan tren yield global.

Strategi

Berdasarkan Relative Rotation Graph (RRG), yield semua instrumen jangka panjang di atas 10 tahun tetap mengungguli tenor acuan 10-tahun, tetapi momentum relatif bervariasi. Tenor 11, 12, 16, 18, dan 30 mengalami momentum penguatan. Sementara itu, tenor 15 dan 20 tahun mengalami momentum yang melemah. Yield jangka pendek di bawah tenor acuan 10-tahun hampir semuanya tertinggal dan mengalami pelemahan momentum. Tenor 9 dan 11 tahun unggul, meski tenor 9 tahun mengalami pelemahan momentum, namun tenor 11 tahun justru menguat.

Mengingat dinamika pasar, kami merekomendasikan instrumen berikut:

INDOGB: FR91, FR88, FR85, FR67, FR89

INDOIS: PBS25, PBS35, PBS38

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 September 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	5.00	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.0	6.9	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

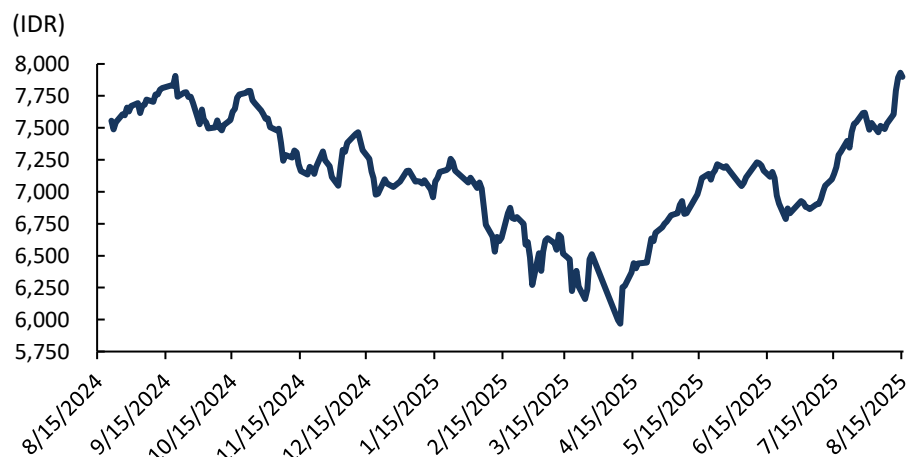
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,718
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,298
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,304
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,130
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,102
JPY / USD	148	JPY / IDR	111
MYR / USD	4.2	MYR / IDR	3,883
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,645
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,376
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,756
		USD / IDR	16,394

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 September 2025

Foreign Flow: IDR 362.7 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	3.9	8,000	0.0	-0.9	-17.3	-599
BMRI	1.6	4,570	-0.6	-3.3	-19.8	-336
BREN	0.5	8,825	-1.4	-2.2	-4.8	-87
KLBF	0.4	1,160	-1.2	-4.5	-14.7	-49
TLKM	0.8	3,070	-1.2	-1.9	13.2	-36
AMRT	0.1	2,110	-2.3	-4.0	-25.9	-30
ADRO	0.1	1,720	0.0	-1.9	-29.2	-28
EMTK	0.2	1,315	5.2	8.2	167.2	-26
CMRY	0.1	4,860	0.0	-2.8	-10.0	-24
BRPT	0.4	2,280	7.0	4.1	147.8	-22

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BRPT	7.0	12.61	214	BREN	-1.3	-14.99	1,181
AMMN	1.9	9.75	580	TPIA	-1.5	-9.69	699
DSSA	1.1	7.60	767	TLKM	-1.2	-3.55	304
PANI	2.9	6.81	268	BBRI	-0.5	-2.69	594
BRMS	10.2	6.23	74	MLPT	-1.8	-2.52	146
ANTM	8.4	5.81	83	BMRI	-0.6	-2.48	422
BYAN	0.9	5.23	603	AMRT	-2.3	-1.86	88
UNTR	5.8	4.76	97	DNET	-1.3	-1.59	132
EMTK	5.2	3.57	81	MDIY	-3.5	-0.90	28
CDIA	1.7	2.79	182	ISAT	-1.5	-0.86	63

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	3.7T	22.6	-946.3B	1.4T	2.2T	2.3T	1.3T
IDXINFRA	1.1T	6.7	-141.8B	335.3B	798.3B	477.2B	656.5B
IDXTECHNO	1.0T	6.1	-62.6B	136.8B	936.3B	199.5B	873.7B
IDXNONCYC	1.1T	6.7	-55.0B	253.1B	892.0B	308.2B	837.0B
IDXHEALTH	315.8B	1.9	-40.0B	77.1B	238.7B	117.1B	198.6B
IDXCYCLIC	1.1T	6.7	-23.8B	177.4B	999.6B	201.3B	975.7B
IDXPROPERT	823.1B	5.0	-12.4B	132.7B	690.4B	145.2B	677.9B
IDXTRANS	50.3B	0.3	-224.8M	5.9B	44.3B	6.1B	44.1B
COMPOSITE	16.3T	100.0		4.8T	11.5T	5.1T	11.2T
IDXINDUST	544.4B	3.3	-25.4B	166.2B	378.2B	140.7B	403.6B
IDXENERGY	2.0T	12.2	-78.6B	539.7B	1.4T	461.1B	1.5T
IDXBASIC	4.4T	26.9	847.3B	1.5T	2.8T	739.8B	3.6T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 September 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR40	9/21/2006	9/15/2025	0.04	11.0%	100.27	1.9%	3.9%	100.27	(192.92)	Expensive	0.04
2	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.46	7.3%	100.95	5.0%	4.1%	101.43	97.57	Cheap	0.45
3	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.62	5.5%	100.16	5.2%	4.2%	100.81	105.40	Cheap	0.61
4	FR37	5/18/2006	9/15/2026	1.04	12.0%	106.79	5.1%	4.4%	107.63	74.00	Cheap	0.97
5	FR56	9/23/2010	9/15/2026	1.04	8.4%	103.19	5.2%	4.4%	103.99	75.32	Cheap	0.99
6	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.62	5.1%	99.76	5.3%	4.7%	100.60	54.36	Cheap	1.55
7	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.70	7.0%	102.78	5.3%	4.8%	103.59	48.16	Cheap	1.62
8	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.87	10.3%	108.51	5.4%	4.9%	109.51	51.22	Cheap	1.71
9	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.37	5.6%	100.63	5.3%	5.1%	101.08	19.90	Cheap	2.22
10	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.46	10.0%	110.01	5.6%	5.1%	111.07	41.47	Cheap	2.21
11	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.70	6.1%	101.57	5.5%	5.3%	102.17	23.25	Cheap	2.51
12	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.96	6.4%	102.44	5.5%	5.4%	102.75	11.09	Cheap	2.71
13	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.38	6.4%	99.76	6.5%	5.5%	102.72	97.14	Cheap	3.03
14	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.54	9.0%	110.76	5.6%	5.6%	110.91	3.65	Cheap	3.04
15	101	11/2/2023	4/15/2029	3.62	6.9%	104.14	5.6%	5.6%	104.17	0.34	Cheap	3.22
16	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.70	8.3%	108.80	5.6%	5.6%	108.71	(3.43)	Expensive	3.24
17	104	8/22/2024	7/15/2030	4.87	6.5%	103.29	5.7%	5.9%	102.45	(19.95)	Expensive	4.19
18	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.96	10.5%	120.13	5.8%	5.9%	119.38	(16.81)	Expensive	4.01
19	FR82	8/1/2019	9/15/2030	5.04	7.0%	105.28	5.8%	5.9%	104.52	(17.26)	Expensive	4.25
20	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.46	6.5%	103.15	5.8%	6.0%	102.17	(21.22)	Expensive	4.64
21	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.62	7.8%	108.67	5.9%	6.1%	107.97	(14.57)	Expensive	4.61
22	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.70	8.8%	113.54	5.9%	6.1%	112.76	(15.71)	Expensive	4.62
23	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.87	9.5%	116.60	6.1%	6.1%	116.59	(0.96)	Expensive	4.63
24	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.62	6.4%	101.77	6.0%	6.2%	100.92	(16.05)	Expensive	5.42
25	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.79	8.3%	110.72	6.3%	6.2%	111.08	5.47	Cheap	5.27
26	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.96	7.5%	107.31	6.2%	6.2%	106.99	(5.68)	Expensive	5.52
27	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.46	7.0%	104.46	6.2%	6.3%	104.11	(6.06)	Expensive	5.89
28	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.71	6.6%	101.85	6.3%	6.3%	101.80	(0.99)	Expensive	6.09
29	100	8/24/2023	2/15/2034	8.46	6.6%	101.81	6.3%	6.4%	101.50	(4.97)	Expensive	6.54
30	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.54	8.4%	113.08	6.4%	6.4%	112.84	(3.58)	Expensive	6.25
31	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.79	7.5%	107.72	6.4%	6.5%	107.26	(6.54)	Expensive	7.03
32	103	8/8/2024	7/15/2035	9.87	6.8%	102.89	6.3%	6.5%	101.86	(14.27)	Expensive	7.26
33	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.71	8.3%	113.68	6.5%	6.5%	113.03	(8.23)	Expensive	7.43
34	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.79	6.3%	98.99	6.4%	6.5%	97.75	(16.39)	Expensive	7.80
35	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.71	9.8%	125.82	6.6%	6.6%	125.54	(3.39)	Expensive	7.61
36	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.88	6.4%	99.05	6.5%	6.6%	98.22	(10.40)	Expensive	8.32
37	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.71	7.5%	107.10	6.7%	6.6%	107.43	3.45	Cheap	8.44
38	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.79	7.1%	103.89	6.7%	6.6%	104.23	3.73	Cheap	8.46
39	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.88	10.5%	132.04	6.7%	6.6%	133.15	10.26	Cheap	7.88
40	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.63	8.4%	114.54	6.7%	6.7%	115.23	6.87	Cheap	8.54
41	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.63	7.5%	106.87	6.8%	6.7%	107.51	6.50	Cheap	9.11
42	106	1/9/2025	8/15/2040	14.96	7.1%	103.96	6.7%	6.7%	104.01	0.49	Cheap	9.41
43	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.71	9.5%	125.67	6.8%	6.7%	126.78	9.54	Cheap	9.08
44	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.63	6.4%	96.50	6.7%	6.7%	96.42	(0.87)	Expensive	10.16
45	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.80	7.1%	102.95	6.8%	6.7%	103.84	8.58	Cheap	9.88
46	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.80	7.1%	103.01	6.8%	6.8%	103.75	6.92	Cheap	10.18
47	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.47	8.8%	119.80	6.8%	6.8%	120.68	7.20	Cheap	10.06
48	107	1/9/2025	8/15/2045	19.97	7.1%	103.08	6.8%	6.8%	103.57	4.35	Cheap	10.90
49	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.72	7.4%	105.21	6.9%	6.8%	106.24	8.39	Cheap	11.42
50	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.97	6.9%	100.01	6.9%	6.9%	100.13	0.91	Cheap	12.24
51	102	1/5/2024	7/15/2054	28.89	6.9%	100.29	6.9%	6.9%	99.85	(3.68)	Expensive	12.64
52	105	8/27/2024	7/15/2064	38.90	6.9%	99.75	6.9%	6.9%	99.13	(4.78)	Expensive	13.60

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 September 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.12	6.1%	100.13	4.9%	5.1%	100.11	(25.28)	Expensive	0.12
2	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.87	4.9%	99.80	5.1%	5.3%	99.63	(21.21)	Expensive	0.85
3	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.20	8.5%	103.45	5.5%	5.4%	103.56	6.51	Cheap	1.15
4	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.37	6.0%	100.85	5.3%	5.4%	100.73	(9.62)	Expensive	1.31
5	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.12	9.0%	106.30	5.8%	5.6%	106.71	18.97	Cheap	1.93
6	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.70	7.6%	104.48	5.8%	5.7%	104.74	9.50	Cheap	2.46
7	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.87	5.9%	100.86	5.5%	5.7%	100.36	(19.53)	Expensive	2.64
8	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	4.04	6.6%	102.57	5.9%	5.9%	102.47	(3.22)	Expensive	3.53
9	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.70	8.1%	108.91	5.9%	6.0%	108.49	(10.27)	Expensive	3.98
10	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.21	8.9%	112.82	6.3%	6.2%	113.60	13.61	Cheap	4.91
11	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.70	8.4%	111.44	6.3%	6.3%	111.48	0.19	Cheap	5.27
12	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.70	8.4%	112.11	6.4%	6.3%	112.25	1.66	Cheap	5.86
13	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.54	6.4%	100.38	6.3%	6.4%	99.81	(8.86)	Expensive	6.56
14	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.62	8.6%	113.95	6.5%	6.4%	114.49	7.31	Cheap	6.28
15	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.81	6.5%	100.02	6.5%	6.5%	99.76	(3.50)	Expensive	7.74
16	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.46	6.1%	97.25	6.4%	6.6%	96.24	(12.97)	Expensive	8.25
17	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.79	6.5%	99.32	6.6%	6.7%	98.55	(8.85)	Expensive	9.06
18	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	15.05	9.0%	123.42	6.5%	6.7%	121.58	(17.12)	Expensive	8.93
19	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.88	6.6%	98.40	6.8%	6.7%	99.05	6.62	Cheap	9.79
20	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.54	6.8%	99.38	6.8%	6.7%	100.10	7.33	Cheap	9.92
21	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.63	6.8%	98.69	6.9%	6.8%	99.86	11.50	Cheap	10.29
22	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.13	7.8%	109.45	6.9%	6.8%	110.27	6.77	Cheap	10.91
23	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.80	6.8%	99.82	6.8%	6.8%	99.05	(7.00)	Expensive	11.38
24	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.88	8.0%	112.80	6.9%	6.8%	113.12	2.42	Cheap	11.03
25	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.30	6.9%	100.30	6.8%	6.9%	100.11	(1.75)	Expensive	11.81

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 September 2025

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397
Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTE	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147
Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359
Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.